

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh penting terhadap perkembangan generasi muda zaman ini sebagai penerus bangsa, serta pendidikan merupakan sebuah usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan penting dalam masyarakat yang akan datang, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat. Hal tersebut bisa dilakukan melalui pemberian bimbingan, pelatihan dan pengajaran.

Di dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus menyampaikan materinya kepada para peserta didiknya dikelas dengan cara menggunakan banyak metode. Salah satunya yakni dengan metode diskusi.

Diskusi adalah aktifitas dari sekelompok siswa yang berbicara dan saling tukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban atau penyelesaian masalah dari segala segi dan kemungkinan yang ada.¹ Diskusi adalah sebuah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide-ide, serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk mencari kebenaran. Metode diskusi ini juga adalah suatu proses yang teratur dan

¹ Depdikbud, 1994, *Didaktik atau Metode Umum*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (di akses <http://kanjensuga.blogspot.com/2014/09/makalah-metode-diskusi.html>, 29-06- 2018).

melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.² Dan semua orang yakin bahwa seorang guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangatlah berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan saat meninggalpun butuh bantuan orang lain. Demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.³

Penggunaan metode diskusi sangatlah penting bagi perkembangan karakter siswa dan diharapkan para siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan digunakannya metode tersebut, para siswa tidak kebingungan dengan materi yang disampaikan dan bisa membangun karakteristik siswa, seperti religus, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, dan lain sebagainya.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang adanya metode diskusi yaitu terdapat di dalam Q.S Ali Imran ayat 159. Sebagaimana Allah SWT. berfirman :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ إِنَّكَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 89.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 35

Artinya :” Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”⁴

Ayat di atas adalah ayat yang menjelaskan bahwa Islam sudah mengajarkan dengan berbagai metode dan pada saat ini dikemas dengan baik, sehingga mudah dimengerti oleh pendidik dan peserta didik.

“Keberhasilan dalam melaksanakan suatu pengajaran sebagian besar ditentukan oleh pilihan bahan dan pemakaian metode yang tepat”.⁵ Ciri proses belajar mengajar yang berhasil, salah satunya adalah dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. “Makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran. Ini berarti kegiatan mengajar harus merangsang siswa melakukan berbagai kegiatan belajar”.⁶

Disisi lain ketika guru memberikan materi kepada peserta didik dengan berbagai metode, disitulah terbentuknya karakter siswa, tergantung dari penyampaian dan metode yang digunakan oleh guru tersebut.

Metode diskusi itu sendiri merupakan cara penyajian pelajaran yang menghadapkan anak didik pada suatu masalah, baik berupa

⁴ Al-Quran Terjemahan Depag RI, *Q.S Ali Imran* : 159.

⁵ Djago Trigan, *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*, (Bandung: Angkasa, 1990), 41.

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), 72.

pernyataan dan pertanyaan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Dengan kata lain, metode diskusi ialah suatu cara penyampaian bahan pelajaran dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.⁷

Dalam kehidupan modern ini banyak sekali masalah yang dihadapi oleh manusia. Sedemikian kompleksnya masalah tersebut, sehingga tak mungkin hanya dipecahkan dengan satu jawaban saja. tetapi kita harus menggunakan segala pengetahuan kita untuk memberi pemecahan yang terbaik. Ada kemungkinan terdapat lebih-dari satu jawaban yang benar sehingga harus menemukan jawaban yang paling tepat di antara sekian banyak jawaban tersebut.⁸ Maka yang di terapkan metode diskusi terhadap peserta didik akan berdampak peserta didik aktif dan peserta didik untuk berpikir kritis dan berani.

Sekolah ini telah menerapkan metode diskusi pada setiap kelas

Fenomena itulah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih jauh. Maka dari itu, peneliti menuangkan di dalam bentuk tesis sebagai dasar pokok yang berjudul **“Implementasi Metode Diskusi Terhadap Pengembangan Karakter Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Iman Seletreng Kapongan Situbondo”**.

⁷ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 170.

⁸ J. Mursel dan S. Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, (Bandung: Jemmars, t.t.), 32.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi bias, di antaranya : karakter yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah karakter disiplin untuk siswa tingkat SMP/MTS, tempat uji coba yakni kelas 7,8 dan 9 MTS Nurul Iman, Seletreng, Kapongan, Situbondo

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode diskusi terhadap pengembangan karakter diskusi siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Iman Seletreng Kapongan Situbondo ?
2. Apa faktor pendukung siswa dalam implementasi metode diskusi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis :

1. Implementasi metode diskusi terhadap pengembangan karakter siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Iman Seletreng Kapongan Situbondo.
2. Faktor pendukung siswa dalam implementasi metode diskusi.

E. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pembaca, kajian tentang metode diskusi terhadap pengembangan karakteristik siswa ini bersifat teoritis, akan tetapi nampaknya dapat

diwujudkan ke dalam bahasa yang lebih baik lagi.

- b. Bagi lembaga, memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif mengenai pelaksanaan pendidikan Aqidah Akhlak dan pengembangan karakteristik siswa.
- c. Bagi peneliti, disamping ikut andil dalam memperbanyak khazanah karya-karya tentang pendidikan Islam, juga mencoba meneliti sebuah pengajaran yang menggunakan metode diskusi untuk pengembangan karakteristik siswa.

F. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Orisinilitas atau Penelitian Terdahulu dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini adalah implementasi metode diskusi pada mata peajaran Aqidah Akhlak, sedangkan pada penelitian Mawardi Ahmad dan Syahraini Tambak adalah pada mata pelajaran Fiqh.
2. Fokus penelitian ini adalah implementasi metode diskusi pada mata peajaran Aqidah Akhlak, sedangkan pada penelitian Ika Supriyati adalah pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara.
3. Fokus penelitian ini adalah implementasi metode diskusi pada mata peajaran Aqidah Akhlak, sedangkan pada penelitian Winingsih adalah pada penelitian lebih ditekankan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
4. Fokus penelitian ini adalah implementasi metode diskusi pada mata peajaran Aqidah Akhlak, sedangkan pada penelitian Ni Putu Wina Wulandini, I Wayan Eka Wiweka, Gede Wira Bayu adalah pada

penelitian dilakukan pada saat daring pada mata pelajaran IPS.

5. Fokus penelitian ini adalah implementasi metode diskusi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan pada penelitian Edi Saputra adalah pada pembentukan karakter pada mata kuliah PKn.

Kami sertakan tabel persamaan, perbedaan, dan orisinalitas penelitian pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mawardi Ahmad, Syahraini Tambak, dan Siwal (2016/2017)	Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada pelajaran Fiqh	Membandingkan tentang Penerapan Metode Diskusi	Penelitian pada mata pelajaran Mata pelajaran Fiqh	Fokus penelitian ini adalah pada metode diskusi terhadap pengembangan karakter siswa sementara peneliti yang lain lebih di fokuskan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu.
2.	Ika Supriyati, (2020)	Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara	Penerapan Metode Diskusi	Penelitian pada pembelajaran keterampilan berbicara	
3.	Winingsih (2021)	Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa	Penerapan Metode Diskusi	Penelitian lebih ditekankan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman	
4.	Ni Putu Wina Wulandini, I Wayan Eka	Efektivitas Metode Diskusi pada	Keefektifan Metode	Penelitian dilakukan pada saat	

	Wiweka, Gede Wira Bayu (2021)	Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa	Diskusi	daring pada mata pelajaran IPS	
5.	Edi Saputra (2015)	Peranan Metode Diskusi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Peranan metode Diskusi	Pembentukan Karakter pada Mata Kuliah PKn	

G. Definisi Istilah

1. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode pembelajaran kepada siswa dalam satu kelompok untuk saling bertukar pikiran mendapatkan pengetahuan, kesepakatan, maupun keputusan dari pertanyaan atau pernyataan yang bersifat problematis/masalah.

2. Karakter Siswa

Karakter adalah suatu sifat atau tabi'at yang melekat pada diri seseorang. Kekuatan karakter akan terbentuk dengan sendirinya jika ada dukungan dan dorongan dari lingkungan sekitar. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat dominan dalam mendukung dan membangun kekuatan karakter.